

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Manusia memiliki banyak keterbatasan dan keterbatasan itu membuat rasa ketidak sanggup munculan dalam pikiran manusia ketika menghadapi kesukaran dalam kehidupan. Manusia memiliki kelemahan dan dalam kelemahan itulah yang membuat manusia tidak dapat hidup tanpa Tuhan karena setiap manusia memiliki keterbatasannya masing-masing. Di awal tahun 2020, berbagai belahan dunia diramaikan dengan berita tentang pandemi mematikan yaitu Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menemukan bahwa wabah ini telah menyebabkan kematian ratusan juta orang. Pada Februari 2020, Presiden Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa virus tersebut sudah ada di Indonesia dan hingga saat ini wabah pandemi belum berakhir. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta, jumlah laporan kematian pada awal tahun 2020 sebanyak 3.072, namun pada Februari meningkat signifikan menjadi 5.792 dan kemudian menurun cukup tajam. Selama pandemi COVID-19, pemerintah juga mencatat peningkatan pengangguran di Indonesia. Jumlah itu terdiri dari 3,5 juta karyawan dari beberapa perusahaan yang telah dirumahkan<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup><https://statistik.jakarta.go.id/pelaporan-kematian-penduduk-dki-jakarta-tahun-2020/> diakses pada tanggal 6 November 2021, pada pukul 10:00 WIB.

Banyak orang yang menjadi khawatir bahkan tidak tau apa yang harus di lakukan, itu sebabnya dalam Mazmur 118”15-18 ini satu ayat yang akan membuat orang percaya walaupun di perhadapkan dalam situasi yang sangat berat orang percaya tetap kuat dalam imanya, karena tidak ada satupun tempat yang aman di dalam dunia ini untuk menjadi tempat perlindungan karena semua manusia memiliki keterbatasan. Disini Daud menulis dalam ayat 14, "TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku." disini Daud mengerti bahwa tidak ada tempat terbaik untuk memperoleh kekuatan dan keselamatan selain kepada Tuhan yang menjadi sumber kekuatan yang tak memiliki batas karena Dia Tuhan yang penuh dengan kuasa.

Dalam kehidupan ini pasti semua manusia akan lebih senang jika di perhadapkan dengan berkat dibandingkan dengan masalah, manusia akan mudah mengucapkan kata terimakasih Tuhan ketika mendapatkan berkat dibandingkan ketika di perhadapkan dengan suatu permasalahan. Seperti yang di alami di satu tahun terakhir ini, banyak orang kehilangan orang yang di sayang, kehilangan pekerjaan dalam pandemi COVID -19 ini.

Dalam ayat ini Daud menulis untuk semua orang percaya untuk bersukacita dalam kondisi yang terpuruk sekalipun, yaitu dengan tetap di dalam Kristus yang akan memampukan ketika orang percaya diperhadapkan perkara dalam kehidupan. Karena Kristus adalah sumber dari kekuatan, manusia tidak akan mampu menghadapi segala perkara dalam kehidupan kalau tidak di dalam Dia.

Dalam Mazmur ini berbicara tentang penderitaan dan yang membuat dia Daud mampu untuk tetap kuat dan bersukacita adalah *teguh dan berakar didalam Kristus*, sehingga Daud dapat berkata “*TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah*

*menjadi keselamatanku Mazmur 118: 14*". Pandemi COVID-19 membuat banyak perdebatan tentang iman yang dikaitkan dengan pembuktian bahawa Tuhan sanggup mengusir virus corona<sup>2</sup>, bahkan tidak sedikit orang yang mengalami depresi<sup>3</sup> akan apa yang mereka alami, kehilangan orang yang mereka sayang, dan kehilangan pekerjaan. Akan tetapi banyak orang juga yang tetap teguh dalam iman bahkan tetap kuat dalam apa yang mereka alami.

Sehingga kehidupan kekristenan diuji ketika berada dalam permasalahan atau pergumulan yang Tuhan izinkan terjadi. Tuhan mengizinkan mengalami kesukaran karena Dia ingin orang percaya kuat bukan hanya ketika berada dalam berkat Tuhan atau dalam keadaan yang baik-baik saja, karena kekristenan yang sejati akan tetap bersyukur dalam keadaan apapun, dan itulah yang Tuhan bentuk dalam pribadi orang percaya. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin agar setiap orang kristen walaupun menghadapi permasalahan atau pergumulan yang Tuhan izinkan terjadi untuk tetap teguh dalam iman, dan tidak menjadi orang Kristen yang mudah goyah dan berpaling bahkan menyalahkan Tuhan ketika diperhadapkan dengan permasalahan yang di izinkan Tuhan terjadi.

Ayat ini sudah banyak orang ketahui dan menjadi ayat pegangan, bahkan banyak hamba Tuhan yang sudah mengkhotbahkan tentang ayat ini. Akan tetapi banyak orang ketika di perhadapkan dengan permasalahan kehidupan lupa akan apa yang seharusnya menjadi kekuatan dalam kehidupan orang percaya, bahkan tidak sedikit orang percaya ketika menghadapi permasalahan menjadi takut, gelisah bahkan banyak

---

<sup>2</sup><https://binus.ac.id/character-building/2021/02/fenomena-teologi-kristen-pada-masa-covid-19-2/> diakses pada tanggal 16 November 2021, pada pukul 13:28.

<sup>3</sup> <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-52408458> diakses pada tanggal 16 November 2021, pada pukul 13:37.

orang yang sudah kehilangan akal sehat dengan berbondong-bondong memborong dan menibun masker, tisu antiseptik, dan hand sanitizer. <sup>4</sup>Apapun yang dianggap bisa menghilangkan corona di beli. Intinya semua orang takut akan Covid-19, takut akan terjangkit dan akan meninggal

Inilah yang menjadi permasalahan orang Kristen yang seharusnya dalam kesukaranlah iman orang percaya kuat dan berkata segala perkara dapat di tanggung didalam Dia, percaya bahwa manusia akan melewati apapun bersama dengan Tuhan. Hal ini yang menyebabkan peneliti mengambil tema *KuasaMu nyata Sempurna*: Sebuah refleksi dari kitab Mazmur 118:15-18 untuk repertoar Musik Gerejawi.

Peneliti membuat instrumen lagu ini untuk membuat ayat ini melekat pada orang percaya, dalam bentuk komposisi lagu pujian, karena dengan menghafal ayat ini saja peneliti merasa belum sempurna karena kenyataannya ketika diperhadapkan permasalahan orang percaya menjadi lupa akan ayat ini, akan tetapi ketika ayat ini menjadi sebuah instrumen lagu maka ayat ini akan melekat dalam kehidupan orang percaya. Dalam instrumen lagu yang akan di teliti oleh peneliti juga mengambil alat musik kolintang yang merupakan salah satu alat musik daerah yang berasal dari Sulawesi Utara dalam masyarakat minahasa digunakan untuk mengiringi upacara adat, tari, menyanyi, dan bermusik<sup>5</sup>.

Kolintang biasanya dimainkan secara ansambel akan tetapi peneliti akan menggabungkan alat musik kolintang dengan alat musik Eropa. Dan peneliti ingin membuat suatu karya dimana meneliti tentang musik kontemporer gereja yang di

---

<sup>4</sup> <https://www.sttbetheltheway.ac.id/2020/03/22/ketika-orang-kristen-fokus-kepada-virus-corona.html> diakses pada tanggal 16 November 2021, pada pukul 15:40.

<sup>5</sup> Wenas Jessy, *Sejarah Dan Kebudayaan Minahasa*, (Institut Seni Budaya Sulawesi Utara, 2007),109

gunakan oleh tata ibadah Gereja zaman ini. Yang dimana musik dan ibadah tidak dapat di pisahkan dalam sebuah tata ibadah, karena dengan beribadah kepada Tuhan itu adalah cara berhubungan dengan Tuhan dan di situlah orang percaya mendapatkan kekuatan. Peneliti meneliti bagaimana sebuah musik kontemporer yang sering di pakai dalam peribadatan di zaman sekarang ini yang di sebut Christian Contemporary Music (CCM). Dalam buku ibadah kontemporer di jelaskan bahwa ibadah kontemporer adalah berlabel Karismatik.<sup>6</sup>

Dalam sebuah tata ibadah sekarang ini tergabung dalam sebuah budaya populer dan ibadah kontemporer yang menjadi satu dan mempengaruhi ibadah gereja masa kini. Budaya terbentuk karena sesuatu yang menyenangkan atau banyak disukai orang dan menjadi trend di zaman sekarang ini,

Peneliti memahami musik kontemporer gereja dengan melihat perkembangan sejarah musik barat dan Amerika. kontemporer, sederhananya menjelaskan makna sebenarnya dari istilah musik kontemporer gereja itu. Namun yang perlu dipahami bahwa subjek dari musik kontemporer gereja terletak pada wacana dan ciri-ciri musik masa kini tersebut<sup>7</sup>

Musik kontemporer gereja yang perlu peneliti pahami bahwa subjek dari musik kontemporer gereja yang terletak pada musik zaman sekarang Itu hanya bagian dari efek sesaat dari transformasi dari zaman kuno ke masa kini. Bahkan sampai sekarang musik kontemporer gereja yang masih diperjuangkan, yang dahulu dirintis oleh tokoh pendirinya seperti, Larry Norman dan Chapter of Acts<sup>8</sup> mereka yang

---

<sup>6</sup> Tumanan, Yohanes Luni, *Ibadah Kontemporer: Sebuah Analisis Reflektif Terhadap Hadirnya Budaya Populer Dalam Gereja Masa Kini*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2015), 43.

<sup>7</sup> Ibid., 15

<sup>8</sup> Fowell, Mark Allan, *Encyclopedia of Contemporary Christian Music* (Massachusetts: Hendrickson Publishers, 2002), 10.

menjembatani antara musik gereja tradisional dengan musik kontemporer gereja. Awalnya tidak diterima akan tetapi kalau kita lihat sekarang banyak gereja-gereja yang sudah memakai musik kontemporer gereja dalam tata ibadah gereja. Banyak gereja yang memiliki worship and praise band salah satu yang terkenal adalah Maranatha Records, Harvest Music dan masih banyak yang lain dan musik kontemporer gereja yang banyak digunakan dalam gereja. Yang dimana musik kontemporer gereja di Indonesia yang digunakan yang berasal dari musisi Kristen generasi baru seperti Don Moen, Michael W Smith (Amerika) dan Hillsong, Darlene Zschech (Australia).

Musik rohani kontemporer pada saat ini sangat populer dan cepat menjadi populer, antara lain NDC Worship, Symphony Music, GMB (*Giving My Best*), True Worshipers, Jonathan Prawira, Frangky Sihombin, Sari Simorangkir dan banyak lagi. Musik kontemporer gereja yang dipakai di gereja zaman sekarang ini diambil dari album rohani dari artis-artis di atas, sehingga musik kontemporer gereja tumbuh dan berkembang di zaman sekarang ini.

Itu sebabnya peneliti meneliti bagaimana musik kontemporer gereja ini bisa menjadi satu dari budaya tradisional dan budaya modern. Dan tidak dipungkiri bahwa musik kontemporer gereja ini menarik banyak sekali anak muda untuk bergabung dalam ibadah atau gereja. sehingga peneliti mengambil salah satu alat musik tradisional dari Minahasa yaitu kolintang yang kemudian akan dipadukan dengan musik barat sehingga menjadi sebuah karya musik yang bertolak belakang akan tetapi menjadi satu dalam sebuah musik kontemporer gereja. Agar musik tradisional tidak ditinggalkan melainkan menjadi bagian dalam musik modern itu sendiri.

Alat musik kolintang juga memiliki sejarahnya, yang harus kita pahami sehingga tidak terjadinya kehilangan hal berharga yang telah puluhan tahun tetap

terjaga bahkan menjadi bagian dalam musik kontemporer gereja. Kolintang sendiri berasal dari bunyi “tong” untuk nada rendah, “ting” untuk nada tinggi, dan “tang” untuk nada tengah. Dahulu, orang Minahasa biasanya mengajak bermain kolintang dengan mengatakan “Mari kita ber-tong-ting-tang” atau dalam bahasa daerah Minahasa “Maimo Kumolintang”<sup>9</sup> Oleh karena itu, muncul istilah Kolintang.

Cara memainkan alat musik kolintang sangat mudah karena dimainkan dengan cara dipukul dengan berupa stik, dan menghasilkan bunyi-bunyi yang nyaring dan merdu. Dan bunyi yang dihasilkan mencapai nada-nada tinggi maupun rendah. Alat musik kolintang berkaitan dengan kepercayaan tradisional rakyat Minahasa dan dimainkan pada upacara-upacara pemujaan arwah leluhur, namun seiring waktu hal tersebut ditinggalkan.

Pada zaman dahulu musik kolintang hanya terdiri dari satu instrumen melodi yang terdiri dari susunan nada diatonis, dengan jarak dua oktaf pada tahun 1954 kolintang digunakan sebagai pengiring dan dimainkan bersama dengan gitar ukulele dan bas<sup>10</sup>. Dan dengan perkembangan zaman, alat musik kolintang kini dimainkan lengkap dengan terdiri dari sembilan alat antara lain: melodi 1 (ina esa), melodi 2 (ina rua), melodi 3 (ina taweng), cello (cella), bass (loway), tenor 1 (karua), tenor 2 (karua-rua), alto 1 (uner), alto 2 (uner rua), ukulele atau alto 3 (katelu).<sup>11</sup> Kolintang melodi berfungsi sebagai pengiring lagu yang pada umumnya menggunakan dua atau tiga pemukul. Jika salah satu pemukul memainkan lagu maka pemukul yang lainnya akan memainkan kombinasi atau nada-nada improvisasi dan menjadi melodi yang dimainkan

---

<sup>9</sup> Wenas Jessy, *Sejarah Dan Kebudayaan Minahasa*, (Institut Seni Budaya Sulawesi Utara, 2007), 109.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> <https://lpmpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/kolintang-kesenian-tradisional-kebudayaan-sulawesi-utara/>, diakses pada tanggal 16 November 2021, pada pukul 14:57.

dengan indah.

Dari musik kolintang tersebut peneliti ingin menggabungkan musik tradisional kolintang dengan musik barat, dan dengan dikemas dengan berupa musik kontemporer gereja agar bisa menyatukan antara budaya tradisional dan budaya modern dan dengan komposisi *KuasaMu nyata sempurna* yang di dikemas dan ditunjukkan bagi semua orang kristen yang sedang mengalami kesukaran. dengan harapan dengan komposisi yang indah dari alat musik melodi kolintang yang berkolaborasi dengan piano, sequencer, gitar, bass, drum dan dengan ansambel gesek yang akan memadukan musik kontemporer gereja dalam satu lagu yang indah sehingga lewat musik ini peneliti berharap setiap orang yang mendengarkan karya ini dapat kuat dalam Tuhan walaupun sedang berada dalam kesukaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Setelah melihat masalah tersebut, maka fokus dari penelitian ini adalah proses penciptaan komposisi tema *KuasaMu nyata sempurna* sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola, cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Pertama, bagaimana wujud komposisi *KuasaMu nyata sempurna* sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola,

cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum.

Kedua, analisis musik atau bentuk dan struktur dari komposisi “*KuasaMu nyata sempurna*” sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola, cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum.

Ketiga, proses kreatif dalam komposisi “*KuasaMu nyata sempurna*” sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola, cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk mewujudkan karya komposisi “*KuasaMu nyata sempurna*” sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola, cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum.

Kedua, untuk menganalisis komposisi “*KuasaMu nyata sempurna*” sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola, cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum

Ketiga, Untuk mendeskripsikan proses penggarapan komposisi “*KuasaMu nyata sempurna*” sebuah komposisi musik dari refleksi Mazmur 118:15-18 untuk soprano vokal, violin, viola, cello, kolintang, piano, sequencer, gitar, bass, dan drum

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam beberapa hal, yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk mengetahui sejauh mana unsur musik minahasa di kolaborasikan dengan musik barat dalam menghasilkan keindahan musik kontemporer gereja.
  - b. Bagaimana kontekstualisasi musik gereja di kolaborasikan unsur musik tradisional minahasa di kolaborasi dengan musik barat
2. Manfaat Praktis
  - a. Menjadi sebuah hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi para peneliti musik gerejawi selanjutnya.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi karya komposisi yang dapat digunakan di dalam ibadah raya.
  - c. Penelitian ini sebagai wadah untuk menuangkan kreativitas dan ide pemikiran yang tertuang dalam sebuah komposisi musik rohani

#### **F. Tinjauan Pustaka**

1. Hannya Anugrah, *“Aku Kuat Dan Mampu Didalam kristus”* (Roti Hidup: November, 2016)
2. Yohanis Luni Tumanan, *Ibadah Kontemporer: Sebuah Analisis Reflektif Terhadap Hadirnya Budaya Populer Dalam Gereja Masa Kini*, (Jurnal Jaffray 2015),43.
3. Jessy Wenas, *Sejarah Dan Kebudayaan Minahasa*, (Institut Seni Budaya Sulawesi Utara, 2007), 109
4. Mark Allan Fowell, *Encyclopedia of Contemporary Christian Music* (Massachusetts: Hendrickson Publishers,2002), 10.

## G. Tinjauan Reportoar

Bagian ini akan menjelaskan mengenai karya-karya musik yang menjadi sumber inspirasi atau menjadi referensi penulis dalam menciptakan komposisi musik, diantaranya adalah:

1. Lathi karya Weird Genius, karya Weird Genius pada tahun 2020 dibuat dalam bentuk EDM (Electronic Dance Music) masa kini. penulis sangat bagus untuk dijadikan refrensi dalam pembuatan karya “My Savior”, lebih tepatnya dalam menggabungkan musik tradisional dan kontemporer.

2. Dengan Apa Kan Kubalas. karya Symphony Worship dibuat dalam bentuk combo dan strings ansambel yang dirilis pada tahun 2016. Musik ini dijadikan refrensi dalam pembuatan karya “KuasaMu Nyata Sempurna” dalam penggunaan combo band dengan string ansambel.

3. Cover kolintang dari Ivan Ogob dan Tian Storm, yang di rilis 4 juni 2020, penulis menjadikan cover lagu ini menjadi referensi pembuatan karya “KuasaMu Nyata Sempurna” dalam penggunaan combo band dengan string ansambel.